

## Pengaruh Efisiensi Aset, Manajemen Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2014-2024

<sup>1</sup> Winda Hartendi

<sup>2</sup> Karolina

<sup>1, 2</sup> Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

<sup>1</sup> windahrtnn@gmail.com

<sup>2</sup> karolina220792@gmail.com

### **Abstract**

*This study aims to determine the partial and simultaneous effect of asset efficiency, liquidity management, and capital structure on profitability at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk for the 2014-2024 period. The method used is quantitative, multiple linear regression method, hypothesis testing, coefficient of determination test, and data processing using SPSS version 27. The sample used is the financial statements of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk for the 2014-2024 period. The results of the study indicate that partially asset efficiency has a significant effect on profitability, with a calculated  $t$  value of  $5.635 > t$  table  $2.447$  and a significance of  $0.000 < 0.05$ . Liquidity Management partially does not have a significant effect on profitability, with a calculated  $t$  value of  $0.081 < t$  table  $2.447$  and a significance of  $0.938 > 0.05$ . Capital structure has a partial significant effect, with a calculated  $t$ -value of  $2.887 > t$ -table of  $2.447$  and a significance level of  $0.023 < 0.05$ . Furthermore, asset efficiency, liquidity management, and capital structure simultaneously have a significant effect on profitability, with a significance level of  $0.001 < 0.05$ . Overall, the coefficient of determination is  $85.5\%$ . The remaining  $14.5\%$  is influenced by other variables.*

**Keywords:** Asset Efficiency; Liquidity Management; Capital Structure; Profitability.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan efisiensi aset, manajemen likuiditas, dan struktur modal terhadap profitabilitas pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2014-2024. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, metode regresi linier berganda, uji hipotesis, uji koefisien determinasi, serta pengolahan data menggunakan SPSS versi 27. Sampel yang digunakan berupa laporan keuangan pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2014-2024. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial efisiensi aset berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $5,635 > t$  tabel  $2,447$  dan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Manajemen Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $0,081 < t$  tabel  $2,447$  dan signifikansi sebesar  $0,938 > 0,05$ . Dan struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $2,887 > t$  tabel  $2,447$  dan signifikansi sebesar  $0,023 < 0,05$ . Kemudian, pengaruh efisiensi aset, manajemen likuiditas, dan struktur modal terhadap profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Secara keseluruhan hasil koefisien determinasi sebesar  $85,5\%$ . Sisanya sebesar  $14,5\%$  dipengaruhi oleh variabel lainnya.

**Kata Kunci:** Efisiensi Aset; Manajemen Likuiditas; Struktur Modal; Profitabilitas.

### **PENDAHULUAN**

Persaingan dunia usaha yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk memiliki kinerja keuangan yang optimal agar mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya. Salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah profitabilitas, karena profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki. Kasmir (2019) Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan

mampu mengelola kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor serta nilai perusahaan. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di industri makanan dan minuman, khususnya produk roti, yang terus mengalami perkembangan dan ekspansi usaha. Dalam upaya meningkatkan profitabilitas, perusahaan dituntut untuk mengelola aset secara efisien, menjaga tingkat likuiditas yang optimal, serta menentukan struktur modal yang tepat. Ketiga aspek tersebut menjadi faktor penting yang saling berkaitan dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Fahmi, I (2020) Efisiensi aset menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan dan laba. Pengelolaan aset yang kurang efisien dapat menyebabkan tingginya biaya operasional dan menurunnya tingkat keuntungan. Sementara itu, manajemen likuiditas berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang terlalu rendah dapat meningkatkan risiko kesulitan keuangan, sedangkan likuiditas yang terlalu tinggi dapat menunjukkan adanya dana menganggur yang tidak dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba. Selain itu, menurut Hery (2018) struktur modal juga berperan penting dalam menentukan profitabilitas perusahaan. Struktur modal mencerminkan proporsi penggunaan utang dan ekuitas dalam pembiayaan perusahaan. Penggunaan utang yang tepat dapat meningkatkan profitabilitas melalui efek leverage, namun penggunaan utang yang berlebihan justru dapat meningkatkan risiko keuangan dan beban bunga yang berdampak negatif terhadap laba perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyeimbangkan komposisi struktur modal agar dapat mendukung kinerja profitabilitas secara berkelanjutan.

Berikut ini merupakan data *Total Asset Turnover*, *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan *Return On Asset* dari PT Indo Acidatama Tbk periode 2014-2024.

**Tabel 1. Laporan Kinerja Keuangan PT Indo Acidatama Tbk periode 2014-2024**

No.	Tahun	<i>Total Asset Turnover</i> (Kali)	<i>Current Ratio</i> (%)	<i>Debt To Asset Ratio</i> (%)	<i>Return On Asset</i> (%)
1.	2014	0.87	136.63	55.50	8.80
2.	2015	0.80	205.34	56.08	9.99
3.	2016	0.86	296.22	50.58	9.58
4.	2017	0.54	225.85	38.14	2.96
5.	2018	0.62	357.12	33.61	2.89
6.	2019	0.71	169.33	33.94	5.05
7.	2020	0.72	383.03	27.50	3.78
8.	2021	0.78	265.31	31.53	6.76
9.	2022	0.95	209.93	35.08	10.46
10.	2023	0.96	174.10	39.30	8.45
11.	2024	1.04	170.96	38.38	9.66

Sumber: Laporan keuangan. <https://www.sariroti.com>

Berdasarkan analisis kinerja keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama periode 2014–2024, dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami dinamika kinerja yang cukup signifikan, namun secara keseluruhan menunjukkan arah perbaikan yang positif. Efisiensi Penggunaan Aset yang diukur dengan *Total Asset Turnover* mengalami penurunan hingga tahun 2017 akibat ekspansi aset yang belum optimal dan tekanan persaingan. Namun, setelah itu perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi penggunaan aset, sehingga pada tahun 2024 TATO mencapai level tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa aset perusahaan semakin produktif dalam menghasilkan penjualan.

Manajemen Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* perusahaan secara konsisten berada pada level yang sangat baik sepanjang periode penelitian. Kondisi ini mencerminkan kemampuan

perusahaan yang kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Meskipun demikian, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi juga mengindikasikan adanya dana yang belum dimanfaatkan secara maksimal untuk investasi yang lebih produktif.

Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* yaitu Rasio hutang terhadap aset menunjukkan tren menurun hingga tahun 2020, yang menandakan pengelolaan keuangan yang hati-hati dan penurunan ketergantungan pada hutang. Kenaikan kembali pada tahun 2023–2024 mengindikasikan penggunaan hutang untuk mendukung ekspansi atau investasi, namun masih berada pada tingkat yang aman dan mencerminkan struktur modal yang sehat. Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* sempat menurun akibat tekanan biaya dan kondisi ekonomi, namun kembali meningkat secara signifikan setelah tahun 2019. Hal ini menunjukkan keberhasilan manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan. Meskipun terjadi sedikit penurunan pada tahun 2024, tingkat ROA masih tergolong baik dalam industri makanan dan minuman. Secara keseluruhan, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang stabil dan terus membaik, dengan pengelolaan aset, likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas yang relatif sehat. Perusahaan dinilai mampu beradaptasi terhadap perubahan kondisi pasar dan menjaga keberlanjutan kinerja jangka panjang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kondisi efisiensi aset, manajemen likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas pada PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. Objek dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk, khususnya yang berkaitan dengan efisiensi aset, manajemen likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. Sampel penelitian berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan secara lengkap dan konsisten selama periode 2014–2024. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 11 laporan keuangan tahunan. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 27.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Asset Turnover	11	.54	1.04	.8045	.15129
Current Ratio	11	136.63	383.03	235.8018	80.54612
Debt to Asset Ratio	11	27.50	56.08	39.9673	9.73174
Return On Asset	11	2.89	10.46	7.1255	2.95390
Valid N (listwise)	11				

Berdasarkan pada tabel 2 di atas, hasil analisis deskriptif pada masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Total Asset Turnover

Perputaran total aset atau Total Asset Turnover merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan. Berdasarkan hasil deskriptif statistik pada tabel di atas, maka diketahui minimumnya adalah 0,54 dan maksimumnya adalah 1,04, standar deviasi sebesar 0,15129 dan nilai rata-ratanya sebesar 0.8045, yang berarti bahwa nilai rata-rata perusahaan mampu mengelola asetnya sebesar 0,8045% secara efisien.

## 2. Current Ratio

Rasio Lancar atau Current Ratio adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar. Berdasarkan hasil deskriptif statistik pada tabel di atas, maka diketahui minimumnya adalah 136,63 dan maksimumnya adalah 383,03, standar deviasi sebesar 80.54612 dan nilai rata-ratanya sebesar 235.8018, yang berarti bahwa nilai rata-rata perusahaan mampu dalam menyediakan sumber daya jangka pendek untuk melunasi hutang lancarnya sebesar 235,8018% dalam kondisi likuid.

## 3. Debt To Asset Ratio

Rasio utang atau Debt to Asset Ratio merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Berdasarkan hasil deskriptif statistik pada tabel di atas, diketahui nilai minimum sebesar 27,50 dan maksimum sebesar 56,08, dengan standar deviasi sebesar 9,73174 serta nilai rata-rata sebesar 39,9673. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata perusahaan mampu membiayai asetnya dengan modal sendiri sebesar 39,97% sehingga kondisi struktur permodalannya dapat dikategorikan sehat

## 4. Return On Asset

Rasio pengembalian aset atau Return On Asset adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa efektif aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Berdasarkan hasil deskriptif statistik pada tabel di atas, diketahui nilai minimum sebesar 2,89 dan maksimum sebesar 10,46, dengan standar deviasi sebesar 2.95390 serta nilai rata-rata sebesar 7.1255. yang berarti bahwa nilai rata-rata perusahaan mampu mengelola asetnya sebesar 7,1255% secara efektif dan menjaga kinerja profitabilitasnya secara stabil.

## Uji Parsial ( Uji T)

**Tabel 3. Hasil Uji T**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-9.898	3.568		-2.774	.028
	Total Asset Turnover	15.130	2.685	.775	5.635	<.001
	Current Ratio	.000	.005	.012	.081	.938
	Debt to Asset Ratio	.119	.041	.391	2.887	.023

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27.

Berdasarkan pada Tabel 3 di atas didapatkan nilai t hitung dan sig dari masing-masing model regresi yang disusun, pengujian hipotesis secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Hasil uji hipotesis pada variabel efisiensi aset (X1) dengan pengukuran *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai t hitung sebesar 5.635 yang lebih besar dari t tabel yaitu 2,447, serta nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa efisiensi aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
- Variabel manajemen likuiditas (X2) dengan menggunakan *Current Ratio* memperoleh t hitung sebesar 0.081 yang lebih kecil dibandingkan t tabel sebesar 2.447, serta nilai signifikansi yang ditunjukkan sebesar  $0.938 > 0.05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk.
- Pada variabel struktur modal yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.887 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2.447, serta nilai signifikansi  $0.023 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

**Uji Simultan (Uji F)****Tabel 4. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.372	3	26.124	20.587	.001 <sup>b</sup>
	Residual	8.883	7	1.269		
	Total	87.255	10			
a. Dependent Variable: Return On Asset						
b. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, Current Ratio						

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27.

Berdasarkan tabel 4 di atas didapatkan cara menentukan signifikansi pengaruh antar variabel secara bersama-sama, berdasarkan nilai yang terhitung pada kolom *Sig.* dimana bila nilainya lebih kecil dari 0,05 maka variabel independent secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pada tabel 4 didapat nilai *Sig.*  $0,001 < 0,05$ . Berdasarkan pertimbangan tersebut disimpulkan bahwa variabel efisiensi aset ( $X_1$ ), manajemen likuiditas ( $X_2$ ) dan struktur modal ( $X_3$ ) secara besama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ( $Y$ ).

**Efisiensi Aset Berpengaruh Signifikan terhadap Profitabilitas**

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa variabel Efisiensi Aset yang diukur dengan nilai *Sig.*  $0,001 < 0,05$  memiliki  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $t$  hitung  $5,635 > t$  tabel  $2,447$  dengan nilai signifikasi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Karena nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel dan nilai signifikasi lebih kecil dari 0,05, maka hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial Efisiensi Aset yang diukur dengan Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset pada PT Nippon Indosari Corpindon Tbk periode 2014- 2024.

**Manajemen Likuiditas Tidak Berpengaruh Signifikan terhadap Profitabilitas**

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa variabel Manajemen Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio memiliki  $t$  hitung  $< t$  tabel yaitu  $t$  hitung  $0,081 < t$  tabel  $2,447$  dengan nilai signifikasi sebesar  $0,938 > 0,05$ . Karena nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel dan nilai signifikasi lebih besar dari 0,05, maka hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial Manajemen Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset pada PT Nippon Indosari Corpindon Tbk periode 2014-2024.

**Struktur Modal Berpengaruh Signifikan terhadap Profitabilitas**

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa variabel Struktur Modal yang diukur dengan Debt to Asset Ratio memiliki  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $t$  hitung  $2,887 > t$  tabel  $2,447$  dengan nilai signifikasi sebesar  $0,023 < 0,05$ . Karena nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel dan nilai signifikasi lebih kecil dari 0,05, maka hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial Struktur Modal yang diukur dengan Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset pada PT Nippon Indosari Corpindon Tbk periode 2014-2024.

**Efisiensi Aset, Manajemen Likuiditas dan Struktur Modal Berpengaruh Signifikan terhadap Profitabilitas**

Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi nilai *Sig.*  $0,001 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Efisiensi Aset yang diukur dengan Total Asset Turnover, Manajemen Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio, dan Struktur Modal yang diukur dengan Debt to Asset Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset pada PT Nippon Indosari Corpindon Tbk periode 2014-2024.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian mengenai pengaruh Efisiensi Aset, Manajemen Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2014–2024, dapat disimpulkan bahwa Efisiensi Aset terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan aset secara optimal berperan penting dalam meningkatkan laba yang dihasilkan. Sementara itu, Manajemen Likuiditas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas perusahaan selama periode penelitian belum mampu memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan profitabilitas.

Di sisi lain, Struktur Modal terbukti berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi pendanaan perusahaan, baik yang bersumber dari utang maupun modal sendiri, memiliki peranan penting dalam menentukan tingkat keuntungan perusahaan. Secara keseluruhan, Efisiensi Aset, Manajemen Likuiditas, dan Struktur Modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2014–2024, sehingga ketiga variabel tersebut secara simultan menjadi faktor penting dalam menjelaskan perubahan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk lebih memfokuskan perhatian pada peningkatan efisiensi aset dengan mengoptimalkan pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki, baik aset tetap maupun aset lancar, sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja operasional dan profitabilitas perusahaan secara berkelanjutan.

Perusahaan juga disarankan untuk meninjau kembali kebijakan struktur modal yang diterapkan, khususnya dalam menentukan proporsi antara penggunaan utang dan modal sendiri, agar dapat mencapai struktur pendanaan yang optimal dan mampu memaksimalkan laba tanpa meningkatkan risiko keuangan secara berlebihan meskipun manajemen likuiditas tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dalam penelitian ini, perusahaan tetap perlu menjaga tingkat likuiditas yang sehat guna memastikan kelancaran operasional dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga stabilitas keuangan perusahaan tetap terjaga. Selain itu, perusahaan diharapkan dapat melakukan evaluasi kinerja keuangan secara berkala dan berkelanjutan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis, sehingga setiap kebijakan yang diterapkan dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. (2015). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Andhani, D., Karolina, K., & Wahidah, N. R. (2025). *Pengaruh Debt To Asset Ratio ( Dar ), Net Profit Margin ( Npm ) Dan Working Capital Turnover ( Wcto ) Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Subsektor*. 13(2), 445–451.
- Aqila, A., & Prasetiono. (2023). Analisis Pengaruh Efisiensi Aset Dan Financial Leverage Terhadap Sustainable Growth Rate Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal Of Management*, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/41741>
- Astawinetu, E. D., & Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek*. Surabaya: Scopindo.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- (2020). *Analisis kinerja keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, T. H. (2015). *Manajemen*. Yogyakarta: BPF.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.

- Harahap, S. S. (2018). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (2015–2024). *Laporan tahunan dan laporan keuangan*.  
<https://www.sarioti.com>
- Vidyasari, S. A. M. R., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 94– 105.
- Yuniar, F., & Janudin. (2025). Pengaruh Current Ratio , Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return on Asset Pada Pt Astra Agro Lestari Tbk Periode 2014-2023 the Influence of Current Ratio , Debt To Asset Ratio and Total Asset Turn Over on Return on Asset At Pt Astra. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(1), 463–477.
- Yuniningsih. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Kabupaten Sidoarjo: Indomedia Pustaka.